

Peran Minat Investasi di Kalangan Generasi Z Kota Bandung: Kajian Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi

Aura Gista Irgina Putri¹, Agus Maolana Hidayat²

Prodi Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹auragista@student.telkomuniversity.ac.id, ² agusmh@telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

Capital market investment is growing very rapidly with the dominance of investors aged ≤ 30 years or Generation Z. However, along with the increasing number of investors, the number of fraud cases also increases. In this context, knowledge and motivation are two important factors that influence investment decisions. In addition, investment interest also functions as a bridge connecting knowledge and motivation with investment decision making. The purpose of this study is to determine the role of investment interest among Generation Z in Bandung City by considering the influence of knowledge and motivation on investment decisions. Quantitative methods are used in this study, where surveys are applied to collect and process data. The population studied was Generation Z investors in Bandung City, with a sample of 394 respondents selected through purposive sampling techniques. To test the hypothesis, the researcher used the Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) technique. The findings in this study indicate that investment interest can mediate the relationship between knowledge and motivation on investment decisions of Generation Z in Bandung City

Keywords: Knowledge, Motivation, Interest, Investment decisions

ABSTRAK

Investasi pasar modal berkembang yang sangat cepat dengan dominasi investor berusia ≤ 30 tahun atau Generasi Z. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah investor, jumlah kasus penipuan juga ikut meningkat. Dalam konteks ini, pengetahuan dan motivasi menjadi dua faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, minat investasi juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan serta motivasi dengan pengambilan keputusan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran minat investasi di kalangan Generasi Z Kota Bandung dengan mempertimbangkan pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, di mana survei diterapkan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Populasi yang diteliti adalah investor Generasi Z di Kota Bandung, dengan sampel sebanyak 394 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS). Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi dapat memediasi hubungan antara pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi Generasi Z Kota Bandung.

Kata kunci: Pengetahuan, Motivasi, Minat, Keputusan investasi

PENDAHULUAN

Teknologi digital yang berkembang sangat pesat membawa dampak terhadap sektor ekonomi, termasuk investasi. Salah satu sektor yang berdampak terhadap

perekonomian negara adalah investasi dalam hal meningkatkan persediaan terhadap modal melalui penciptaan pendapatan dan memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Investasi dijadikan cara untuk melindungi kekayaan dari adanya inflasi dan investasi mendapatkan hidup yang lebih baik walaupun kebutuhan cenderung meningkat setiap tahunnya. Investasi di pasar modal merupakan salah satu jenis investasi yang pertumbuhannya sangat cepat (OCBC, 2023).

Investor pasar modal menunjukkan grafik yang naik selama beberapa tahun terakhir. Pada bulan November 2024, sebanyak 14,58 juta orang telah melakukan investasi pasar modal, meningkat sebesar 1,67% dari 14,34 juta pada bulan Oktober 2024. Begitu pun jika diklasifikasikan per tahun. Jumlah investor pasar modal pada tahun 2024 meningkat sebesar 19,8% dibandingkan tahun 2023. Komposisi investor berusia kurang dari 30 tahun tetap mendominasi setiap tahunnya. Seseorang termasuk dalam generasi Z karena lahir dari tahun 1997 – 2012 (berusia 12 hingga 27 tahun) pada tahun 2024.

Pertumbuhan jumlah investor juga diiringi oleh peningkatan kasus kejahatan investasi di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa masyarakat mengalami kerugian sejak tahun 2017 hingga 2023 akibat investasi ilegal mencapai Rp139 T (Puspadini, 2023). Terlebih mayoritas investor di pasar modal adalah generasi Z yang tumbuh dan berkembang di era teknologi digital. Generasi Z memiliki kesulitan dalam pengelolaan keuangan dikarenakan gaya hidup yang dinamis, sehingga membutuhkan kebutuhan terkait pengetahuan dalam hal perencanaan keuangan yang tepat, termasuk investasi (Susanto et al., 2025). Untuk meminimalisir kerugian akibat maraknya kasus penipuan investasi, pengetahuan sangat penting bagi investor sebagai bekal dalam menghadapi kasus penipuan dalam bidang investasi (Cempaka, 2021). Pengetahuan investasi merupakan kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki investor untuk berinvestasi di pasar modal. Selain memiliki pengetahuan, investor akan mempertimbangkan motivasi karena dengan adanya motivasi investor dapat bertahan untuk terus melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Motivasi investasi merupakan suatu kondisi kepribadian yang mendorong keinginan seseorang untuk berinvestasi (Halim et al., 2022). Kondisi sosial seperti motivasi dari lingkungan akan memengaruhi opini investor dalam menghasilkan keputusan investasi tertentu (Alamsyah et al., 2018).

Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, maka minat juga menjadi faktor yang menjadi pertimbangan. Minat investasi merupakan suatu keinginan atau hasrat yang kuat individu untuk mempelajari segala hal atau mengumpulkan informasi tentang investasi, hingga terlibat dalam investasi tersebut (Burhanudin et al., 2021). Penelitian ini merupakan kajian yang menarik karena akan membahas peran minat investasi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan pengetahuan dan motivasi dengan keputusan investasi. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian tentang peran minat investasi sebagai variabel mediasi antara pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi yang tidak konsisten (Niswah & Cahya, 2023; Ummah, 2020).

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Badrut Tamam & M. Ihsanuddin (2023), minat investasi merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk mempelajari dan berinvestasi dalam suatu aset. Minat investasi sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terhubung. Oleh karena itu, bentuk perhatian yang mengandung unsur perasaan yang menyebabkan seseorang berkeinginan untuk berinvestasi disebut minat investasi (Mujtahidin, 2023).

Keputusan investasi merupakan aspek yang sangat penting dalam investasi atau manajemen keuangan karena berdampak pada tujuan finansial seseorang (Widjanarko et al., 2023). Menurut (Widjanarko et al., 2023) indikator keputusan investasi adalah tujuan investasi, pengetahuan keuangan, portofolio investasi, risiko investasi, waktu investasi, dan pengaruh lingkungan.

Menurut Yeni et al., (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi bukan hanya mengetahui tentang bentuk, fungsi dan penggunaan uang beserta jasa keuangan yang terlibat tetapi juga berkaitan dengan pemahaman mengenai aspek-aspek yang terlibat di dalamnya. Indikator pengetahuan investasi terkait pengetahuan dasar investasi, *return* investasi, dan ancaman investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022).

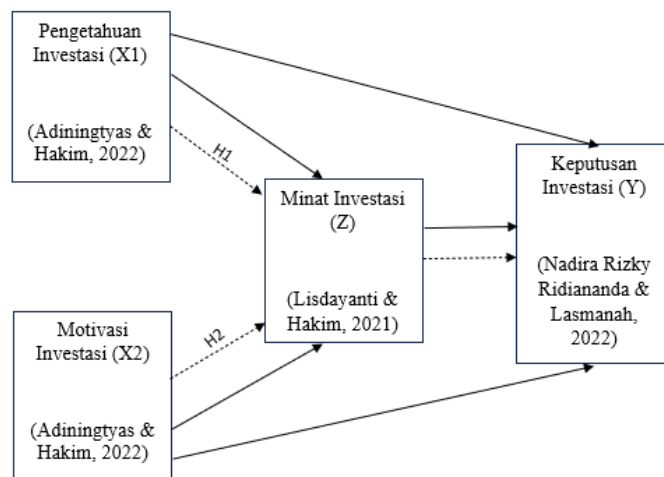
Menurut Zahra & Yuana (2023) menerangkan bahwa motivasi investasi merupakan suatu keadaan internal individu yang dapat meningkatkan keinginannya untuk berinvestasi. Dengan adanya motivasi investasi yang kuat, investor cenderung lebih terdorong untuk mempelajari lebih dalam tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan investasi dan meningkatkan keterampilan yang dapat menunjang kesuksesan dalam berinvestasi. Indikator motivasi investasi yaitu motivasi yang bersumber dari diri sendiri dan lingkungan luar, ambisi yang mendorong tingkah laku, sebuah motivasi yang mendorong terhadap tercapainya keinginan (Adiningtyas & Hakim, 2022).

H₁: Minat investasi di kalangan generasi Z Kota Bandung berperan positif pada kajian pengetahuan terhadap keputusan investasi

Minat menjadi perantara pengetahuan dengan keputusan investasi. Seseorang dengan pengetahuan investasi yang baik menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki minat yang tinggi, kemudian dalam pengambilan keputusannya akan meningkat pula (Yovieta et al., 2022). Dengan adanya minat yang tinggi dalam diri individu, maka pengetahuannya untuk mempelajari investasi akan semakin baik yang akhirnya akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi (Shafa Kanna Anjani Siregar & Qahfi Romula Siregar, 2024).

H₂: Minat investasi di kalangan generasi Z Kota Bandung berperan positif pada kajian pengetahuan terhadap keputusan investasi

Menurut Qoriana (2024), motivasi pribadi investor berdampak pada minat investasi yang menjadi pertimbangan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai. Hal ini menunjukkan jika investor memiliki motivasi investasi yang tinggi, investor cenderung tertarik dan memilih opsi investasi yang sesuai dengan kapasitasnya. Maka, minat investasi dapat menjadi penghubung antara motivasi dengan keputusan investasi.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan minat investasi sebagai variabel mediasi untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi. Menurut metode penelitian didefinisikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan Sugiyono (2023) data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut fungsinya, penelitian ini termasuk penelitian *need to know*, yaitu penelitian yang berfungsi untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi, membuktikan, menemukan, dan menambah ilmu pengetahuan yang sudah ada. Menurut tingkat eksplanasinya, judul pada penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat asosiatif kausal. Yang mana, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang melibatkan lebih dari dua variabel serta bertujuan untuk menentukan sebab dan akibat antar variabel yang ada (Qoriana, 2024).

Pendekatan kuantitatif melalui *explanatory survey* diterapkan dalam penelitian ini. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, *cross-sectional* dengan skala Likert. Populasi penelitian ini adalah investor Generasi Z Kota Bandung. Dikarenakan tidak diketahui secara pasti jumlah investor generasi Z Kota Bandung, maka rumus Cochran digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung jumlah minimum sampel (Sugiyono, 2020). Minimum sampel dalam penelitian ini adalah 384 responden sesuai perhitungan rumus Cochran. Namun, data yang diolah sebesar 394. *Purposive sampling* dilakukan untuk memfilter sampel dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria tertentu, yaitu investor yang berusia 17 hingga 27 tahun dan berdomisili di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan analisis Partial least Squares (PLS), yang didefinisikan sebagai teknik analisis SEM berbasis varian yang disusun untuk menyelesaikan regresi berganda saat ada masalah yang spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang dan multikolinieritas (Solling Hamid & Anwar, 2019).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Instrumen
Pengetahuan Investasi (PI) (Adiningtyas & Hakim, 2022)	Pengetahuan Dasar Investasi
	Return Investasi
	Ancaman Investasi
Motivasi Investasi (MOI) (Adiningtyas & Hakim, 2022)	Bersumber Dari Diri Sendiri Dan Lingkungan Luar
	Ambisi Yang Mendorong Tingkah Laku
	Dorongan Terhadap Tercapainya Keinginan
Minat Investasi (MI) (Lisdayanti & Hakim, 2021)	Ketertarikan
	Keinginan
	Keyakinan
Keputusan Investasi (KI) (Widjanarko et al., 2023)	Tujuan Investasi
	Pengetahuan Keuangan
	Portofolio Investasi
	Risiko Investasi
	Waktu Investasi
	Pengaruh Lingkungan
	Tingkat Kepercayaan Pada <i>Financial Technology</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama, peneliti akan menganalisis karakteristik responden sesuai demografi yang telah ditentukan.

Tabel 2. Deskripsi Responden

	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan	200	50,8%
	Laki-laki	194	49,2%
Usia	17 - 19 Tahun	43	10,9%
	20 - 22 Tahun	191	48,5%
	23 - 25 Tahun	102	25,9%
	26 - 27 Tahun	58	14,7%
Kecamatan Domisili	Bandung Kulon	35	8,9%
	Babakan Ciparay	16	4,1%
	Bojongloa Kaler	15	3,8%
	Bojongloa Kidul	13	3,3%
	Astana Anyar	13	3,3%
	Regol	9	2,3%
	Lengkong	18	4,6%

	Bandung Kidul	9	2,3%
	Buah Batu	20	5,1%
	Rancasari	5	1,3%
	Gedebage	9	2,3%
	Cibiru	13	3,3%
	Panyileukan	11	2,8%
	Ujung Berung	9	2,3%
	Cinambo	8	2%
	Arcamanik	10	2,5%
	Antapani	6	1,5%
	Mandalajati	9	2,3%
	Kiaracondong	13	3,3%
	Batununggal	13	3,3%
	Sumur Bandung	14	3,6%
	Andir	13	3,3%
	Cicendo	20	5,1%
	Bandung Wetan	14	3,6%
	Cibeunying Kidul	15	3,8%
	Cibeunying Kaler	14	3,6%
	Coblong	12	3%
	Sukajadi	10	2,5%
	Sukasari	9	2,3%
	Cicadap	19	4,8%
Pekerjaan	Pelajar	34	8,6%
	Mahasiswa	193	49%
	PNS	8	2%
	Pegawai BUMN	15	3,8%
	Pegawai Swasta	46	11,7%
	Wiraswasta	93	23,6%
	Tidak Bekerja	5	1,3%
Pendidikan Terakhir	SD/MI	4	1%
	SMP/MTS	15	3,8%
	SMA/MA	234	59,4%
	D3	66	16,8%
	S1	63	16%
	S2	12	3%
Pendapatan Bulanan	≤ Rp 1.500.000	88	22,3%
	Rp 1.500.001 - Rp 3.000.000	79	20,1%
	Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	88	22,3%
	>Rp 5.000.000	139	35,3%
Produk Investasi	Saham	127	32,2%

	Reksa dana	129	32,7%
	Obligasi	81	20,6%
	Lainnya	57	14,5%
Lama Berinvestasi	< 1 Tahun	133	33,8%
	1 - 2 Tahun	146	37,1%
	2 - 3 Tahun	66	16,8%
	>3 Tahun	49	12,4%

Sumber: Data primer (2024)

Analisis yang telah dilakukan menghasilkan temuan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_1) termasuk dalam kategori “Baik” dengan nilai sebesar 74,85%. Hal ini menerangkan bahwa investor generasi Z di Kota Bandung memiliki pengetahuan investasi dalam melakukan investasi. Variabel motivasi investasi (X_2) memiliki kategori “Baik” dengan nilai sebesar 76,11%. Hal ini menerangkan bahwa para investor Generasi Z di Kota Bandung memiliki motivasi yang kuat untuk berinvestasi. Sementara itu, variabel minat investasi (Z) juga masuk dalam kategori “Baik” dengan persentase 76,79%, yang menandakan bahwa investor Generasi Z di Kota Bandung menunjukkan minat yang tinggi untuk berinvestasi.

Dalam analisis menggunakan SmartPLS, proses validasi data dilakukan melalui dua tahapan evaluasi, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* dilakukan dengan melihat validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Validitas konvergen dianggap valid jika memiliki nilai faktor pemuatan lebih dari 0,7. (Hair et al., 2021). Berdasarkan tabel 3, semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7 berarti indikator layak merefleksikan masing-masing variabel. Sedangkan, *discriminant validity* dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap variabel valid dan memberikan keyakinan. Uji *discriminant* dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai CR akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk (Hair et al., 2019).

Tabel 3. Outer Loadings

Indikat or	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Motivasi Investasi	Pengetahuan Investasi
KI1	0,855			
KI10	0,815			
KI11	0,798			
KI12	0,810			
KI13	0,817			
KI14	0,835			
KI2	0,816			
KI3	0,795			
KI4	0,817			
KI5	0,799			
KI6	0,815			

KI7	0,820	
KI8	0,839	
KI9	0,813	
MI1	0,855	
MI2	0,786	
MI3	0,821	
MI4	0,839	
MI5	0,801	
MI6	0,853	
MO11		0,893
MO12		0,830
MO13		0,795
MO14		0,829
MO15		0,818
MO16		0,858
PI1		0,794
PI2		0,838
PI3		0,866
PI4		0,830
PI5		0,853
PI6		0,847

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 4. Discriminant Validity

Variabel	KI	MI	MOI	PI
KI	0,818			
MI	0,634	0,826		
MOI	0,558	0,687	0,838	
PI	0,544	0,681	0,716	0,838

Sumber: Data primer (2024)

Nilai akar kuadrat AVE pada variabel keputusan investasi ($0,818 > 0,634$; $0,558$; $0,554$), minat investasi ($0,826 > 0,687$; $0,681$), motivasi investasi ($0,383 > 0,716$), pengetahuan investasi ($0,838 > 0,544$; $0,681$; $0,716$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel valid, namun tetap harus dilanjutkan dengan uji *composite reliability* untuk mengukur konsistensi instrumen dalam suatu variabel (Tabel 5). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability*-nya $> 0,7$ (Hair et al., 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Composite reliability
Keputusan Investasi (Y)	0,962
Minat Investasi (Z)	0,908

Motivasi Investasi (X2)	0,919
Pengetahuan Investasi (X1)	0,917

Sumber: Data primer (2024)

Pengukuran *R-Square* dilakukan dalam pengujian *inner* untuk menguji kecocokan model. Berdasarkan tabel 6 di bawah diperoleh nilai *R-Square* keputusan investasi adalah 0,437 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi mampu dijelaskan oleh variabel keputusan investasi sebesar 43,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sedangkan, minat investasi memperoleh hasil 0,545 yang berarti bahwa 54,5% variabel pengetahuan dan motivasi mampu dijelaskan oleh variabel minat investasi, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Inner Model

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0,437	0,433
Minat Investasi (Z)	0,545	0,543

Sumber: Data primer (2024)

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas, maka akan dilakukan uji hipotesis untuk menganalisis hubungan antar variabel melalui prosedur *bootstrapping*. Penelitian ini berfokus pada pengaruh tidak langsung yaitu antara pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi melalui minat mediasi, yang dapat dilihat dengan nilai *p-value* (Tabel 7).

Tabel 7. Hasil Perhitungan Bootstrapping

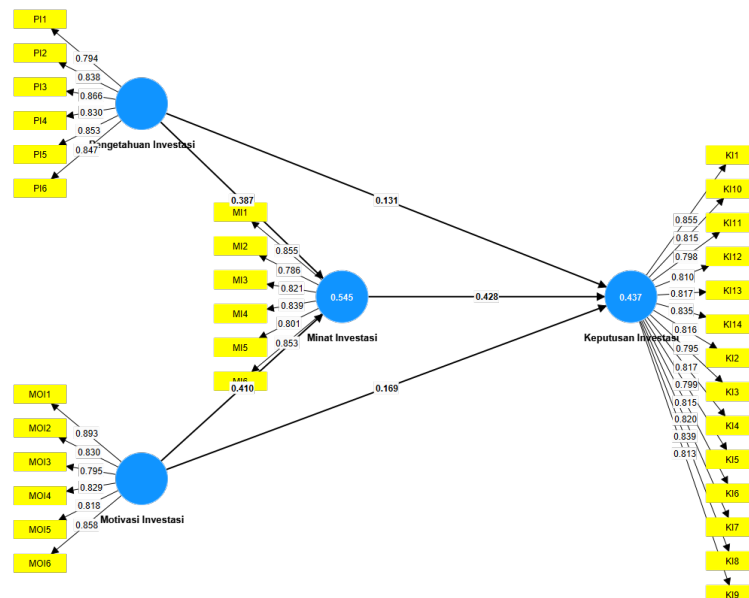
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
X1 -> Z -> Y	0,166	0,166	0,041	4,069	0,000	H ₁ : Diterima
X2 -> Z -> Y	0,176	0,177	0,046	3,855	0,000	H ₂ : Diterima

Sumber: Data primer (2024)

Seseorang memiliki pengetahuan yang baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun sumber-sumber lain yang dapat memperluas pengetahuannya tentang investasi. Orang dengan pengetahuan yang cukup baik cenderung memiliki minat investasi yang tinggi juga, sehingga dapat mendorongnya ketika pengambilan keputusan yang tepat karena keinginan atau minat yang sudah dimilikinya cukup kuat. Sedangkan, seseorang yang tidak mempelajari ilmu tentang investasi cenderung tidak memiliki minat berinvestasi karena kurangnya pengetahuan terkait manfaat yang akan didapatnya saat berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi akan muncul jika seseorang telah memiliki bekal pengetahuan

investasi. Jadi, minat investasi menjadi pendorong seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak (Ayumi, 2024).

Seseorang yang memiliki tingkat motivasi cukup tinggi akan melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan keberhasilannya dalam hal investasi, dari sini dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki minat investasi yang cukup kuat sehingga akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki motivasi keberhasilan dalam hal investasi maka tidak memiliki minat juga untuk berinvestasi dan akan mengambil keputusan untuk tidak berinvestasi. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat investasi muncul pada seseorang yang memiliki motivasi cukup tinggi karena orang tersebut fokus untuk mendapatkan keuntungan dengan cara investasi. Oleh karena itu, setelah timbul adanya minat maka akan lebih baik jika diwujudkan dengan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Indrawati & Cahyaningtyas, 2024).



Gambar 2. Hasil Model Penelitian PLS

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peran minat investasi di kalangan generasi Z Kota Bandung dengan kajian pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi. Sesuai dengan data yang dikumpulkan dan kemudian diuji, maka minat investasi berperan sebagai mediator (penghubung) antara pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi generasi Z Kota Bandung. Individu dengan pengetahuan investasi yang cukup akan memiliki minat untuk berinvestasi karena mengetahui cara untuk mendapatkan keuntungan dan minat tersebut akan mendorong keputusan untuk berinvestasi. Selain itu, minat akan muncul jika seseorang sudah menjalani proses untuk mengenal dan mempelajari investasi. Seseorang yang memiliki motivasi untuk berhasil dalam berinvestasi cenderung menumbuhkan minat investasi dan minat tersebut yang akan mendorong orang tersebut untuk mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian ini membuktikan

bahwa minat investasi berperan dalam pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan investasi.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang lain seperti profil risiko, tingkat pendapatan dalam merumuskan keputusan investasi. Karena profil risiko dan tingkat pendapatan bisa jadi menjadi pertimbangan dalam memutuskan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Alamsyah, A., Arasyi, M. T., & Rikumahu, B. (2018). Supporting Investment Decision Using Socio-Economic Issues Exploration and Stock Price Prediction. *Proceeding - 2018 International Symposium on Advanced Intelligent Informatics: Revolutionize Intelligent Informatics Spectrum for Humanity, SAIN 2018, August 2018*, 20–25. <https://doi.org/10.1109/SAIN.2018.8673343>
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (JMHS)*, 2(1), 41–48.
- Badrut Tamam, A., & M. Ihsanuddin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 46–57. <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i1.1678>
- Burhanudin, Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)* (Vol. 9, Issue 1).
- Cempaka, A. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. In *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* (Vol. 8).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Ray, N. P. D. S. (2021). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Halim, M., Mirwan Aspirandi, R., & Yoga Wahyu Aji Pradana, dan. (2022). Pengaruh

Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1).

INDRAWATI, W., & CAHYANINGTYAS, S. R. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mataram). *Ganec Swara*, 18(2), 798. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i2.861>

Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi *Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13-28. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/5757%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/download/5757/4128>

Mujtahidin, F. W. (2023). Motivasi dan Pengetahuan Investasi Generasi Zenial Dalam Meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 291. <https://doi.org/10.35448/jmb.v15i2.18038>

Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 2.

OCBC. (2023). *Mengenal Peran Peran Pasar Modal bagi Perekonomian*. PT Bank OCBC NISP Tbk. <https://www.ocbc.id/id/article/2023/10/16/peran-pasar-modal>

Puspadini, M. (2023). *Rugi Investasi Bodong Rp139 T, Setara Bangun 12.600 Sekolah*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230830101259-17-467403/rugi-investasi-bodong-rp139-t-setara-bangun-12600-sekolah>

Qoriana, V. Al. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Investor Generasi Z Kota Malang)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

Shafa Kanna Anjani Siregar, & Qahfi Romula Siregar. (2024). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2).

Solling Hamid, R., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian* (1st ed.). PT Inkubator Penulis Indonesia.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta. https://anyflip.com/xobw/rfpq/#google_vignette

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus (Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)* (R. Fadliah (ed.); 1st ed.). Alfabeta.

- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., Endri, E., & Wiwaha, A. (2025). Financial literacy, technological progress, financial attitudes and investment decisions of Gen Z Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 25–34. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.03)
- Ummah, A. (2020). *Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Uin Sunan Ampel Surabaya)* (Vol. 2507, Issue February).
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. A. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248–264.
- Yeni, Y. N. A., Titi Rapini, T. R., Riawan, R., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 281–292. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13504>
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis *Prosiding Seminar Nasional ...*, 271–280.
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/2464>
- Zahra, A. A., & Yuana, P. (2023). Motivasi Berinvestasi, Pengetahuan Pasar Modal dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi. *JMRK: Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(2), 86–97.